

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Rahmawati (2006) dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Asuransi Kesehatan Berbasis Web Pada PT.Asuransi Kesehatan Indonesia Regional D.I.Y” menjelaskan bahwa dibutuhkannya sebuah media yang dapat memberikan informasi dan orang awam secara umum yang ingin mengetahui, mengenal, dan mempelajari bidang asuransi kesehatan yang dapat diakses dengan mudah tanpa harus berkunjung ke lokasi asuransi yaitu, melalui internet. Dengan demikian tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah dengan membuat sebuah sistem informasi diharapkan mampu mengetahui prosedur layanan kesehatan, memahami produk dan paket asuransi yang ditawarkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kesehatan.

Trianto (2016) dalam tugas akhirnya yang berjudul “Sistem Informasi Klaim Asuransi Medis Di PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang” menjelaskan bahwa, salah satu kendala yang dihadapi perusahaan adalah ketika para pegawai yang ingin mengajukan klaim asuransi medisnya seringkali mengalami kesulitan, dan proses eksekusi yang lama karena mereka masih harus mengajukan klaim pengobatan mereka secara manual. Artinya, mereka harus mendatangi setiap meja untuk mengajukan klaim asuransi medis mereka. Sehingga banyak keluhan yang muncul akibat lama dan rumitnya dalam proses pengajuan klaim asuransi medis tersebut. Hal ini secara tidak langsung memberikan kerumitan tersendiri dan jauh dari nilai efektivitas dan efisiensi dari sistem yang berjalan. Untuk itu, perlu dibangun sistem informasi yang baru agar dapat mengatasi semua masalah pengurusan klaim asuransi medis di PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang.

Rumantyo (2016) dalam tugas akhirnya yang berjudul “Sistem Informasi Layanan Kesehatan Surakarta Berbasis Web” menjelaskan bahwa layanan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah masyarakat. Adanya reformasi di bidang kesehatan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjadikannya lebih efisien dan efektif serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu memudahkan masyarakat dalam mencari informasi layanan kesehatan di masyarakat, dan dengan adanya dukungan teknologi informasi yang sekarang ini diharapkan pencarian informasi dengan cara manual dapat terbantu dengan suatu sistem informasi yang dapat diakses dimana saja dengan bantuan koneksi internet. Selain lebih cepat dan mudah, pencarian informasi juga menjadi lebih jelas dan akurat.

Padhy dan Satapathy (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “*Design and Implementation of a Cloud Based Rural Healthcare Information System Model*”, menjelaskan bahwa pusat kesehatan pedesaan sebagian besar bisa mendapatkan keuntungan dari model berbasis *cloud* dalam hal pengurangan biaya dan pemanfaatan sumber daya. Ini tidak hanya akan mengurangi biaya pengembangan tetapi meningkatkan pemeliharaan dan adopsi teknologi yang berkembang. Hal ini dapat memastikan penggunaan teknologi *up-to-date* dan tenaga teknis terampil untuk mengelola sistem kesehatan di pedesaan secara efektif dan efisien. Sebuah sistem informasi berbasis *cloud* dapat menawarkan kemungkinan baru, seperti akses yang mudah dan di mana-mana untuk data medis, dan kesempatan untuk memanfaatkan layanan dari ahli medis yang dinyatakan tidak tersedia di daerah pedesaan. Namun, mereka juga meningkatkan risiko dan tantangan baru sehubungan dengan aspek keamanan dan privasi. Dalam penelitian ini, kami mengusulkan model yang didasarkan *cloud* untuk mengembangkan sistem kesehatan pedesaan.

**Tabel 2.1. Acuan Tinjauan Pustaka**

Penulis	Objek	Metode	Bahasa Pemrograman	Interface
Rahmawati, Eka Novia (2006)	PT.Asuransi Kesehatan Indonesia Regional D.I.Y	Web	PHP	GUI
Trianto, Agus (2016)	PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang	Web	PHP	GUI
Rumantyo, Kiky Valentina (2016)	Masyarakat Surakarta	Web	PHP	GUI
Padhy, Patra dan Satapathy (2012)	Masyarakat Pedesaan	<i>Cloud Based</i>	PHP	GUI

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Asuransi Kesehatan

Pengertian otentik asuransi sendiri terdapat dalam Pasal 246 Kitab Undang Undang Hukum Dagang, yaitu (Mulhadi, 2017):

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu persetujuan, di mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan mendapat premi, untuk mengganti kerugian karena kehilangan, kerugian, atau tidak diperolehnya keuntungan yang diharapkan, yang dapat diderita karena peristiwa yang tidak diketahui lebih dahulu.

Pengertian asuransi dalam Pasal 246 KUHD di atas menunjukkan empat unsur yang terdapat dalam asuransi, yaitu:

- a. Penanggung (*insurer*), yaitu pihak yang memberikan perlindungan.
- b. Tertanggung (*insured*), yaitu pihak yang mendapatkan perlindungan.
- c. Peristiwa (*accident*), mempunyai arti adanya peristiwa yang tidak diduga yang menimbulkan kerugian.
- d. Kepentingan (*interest*), mempunyai arti adanya kepentingan yang diasuransikan, yang mungkin akan mengalami kerugian disebabkan oleh peristiwa tersebut.

### **2.2.2 Premi**

Premi dalam lingkup asuransi mempunyai dua arti. Pertama, premi merupakan sebuah imbalan kepada penanggung atas ganti kerugian yang telah dilakukan oleh penanggung terhadap risiko yang terjadi pada tertanggung. Kedua, premi merupakan sebuah imbalan atas perlindungan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung dengan menyediakan sejumlah uang terhadap risiko yang ada pada tertanggung. Premi dalam hal asuransi berupa sejumlah uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada penanggung secara berkala dengan jumlah uang dan waktu yang telah ditentukan (Mulhadi, 2017).

### **2.2.3 Web**

Web merupakan sebuah layanan yang menampilkan sebuah halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital. Web menggunakan bahasa *HTML (Hypertext Markup Language)* dan berjalan pada protokol *HTTP (Hypertext Transfer Protocol)*. Setiap halaman web memiliki sebuah *URL (Uniform Resource Locator)* yang berfungsi sebagai alamat web tersebut. Untuk membuka sebuah halaman web dibutuhkan sebuah web browser yang akan menghubungkan pengguna dengan *server* web yang berfungsi menyediakan layanan web. Web dikategorikan menjadi dua yaitu web statis dan web dinamis. Web statis ialah web yang menampilkan informasi yang sifatnya statis atau tetap, sedangkan web dinamis ialah web yang dapat melakukan

interaksi dengan pengguna dan dapat menampilkan informasi secara dinamis (Kadir, 2002).

#### **2.2.4 PHP**

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dan diproses di *server*. Hasilnyalah yang dikirimkan ke *client*, tempat pemakai menggunakan *browser*. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, Anda bisa menampilkan isi database ke halaman web. Pada prinsipnya, PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (*Active Server Page*), *Cold Fusion*, ataupun *Perl* (Kadir, 2002).

PHP memiliki beberapa kelebihan, yaitu (Sutarman, 2002):

1. PHP mudah dibuat dan kecepatan akses tinggi.
2. PHP dapat berjalan pada web server yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda.
3. PHP diterbitkan secara gratis.

#### **2.2.5 MySQL**

MySQL adalah salah satu jenis database *server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya, istilah seperti tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom (Kadir, 2002).